

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Produksi biomas jagung setelah panen umur 105 hari varitas Bisi 2 yaitu 28 kg dan jika dihitung per m² akan menghasilkan 1,12 kg dan 11.200 kg/ha. Varitas Bisi 222 adalah 32.7 kg dan jika di hitung per m² menghasilkan 1,32/ m² dan 13.200 kg/ha. Varitas jagung manis adalah 19 kg, jika dihitung per m² akan menghasilkan 0.76 kg dan 7.600 kg/ ha
2. Produksi daya dukung kebutuhan biomas jagung Bisi 2 yaitu 11.200 Kg/ha, Bisi 222 yaitu 13.200 Kg/ha dan jagung manis yaitu 7.600 Kg/ha. Jumlah daya dukung hari berdasarkan kebutuhan biomas jagung varitas Bisi 2 yaitu 1.600 hari/ekor, Bisi 222 yaitu 1.885 hari/ekor dan jagung manis 1.085 hari/ekor. Dan untuk jumlah ternak yang dapat di peroleh berdasarkan periode penanaman umur 105 hari varitas jagung Bisi 2 yaitu 15 ekor/hari, varitas jagung Bisi 222 yaitu 18 ekor/hari dan varitas jagung manis yaitu 10 ekor/hari

5.2. Saran

1. Agar petani dapat memberikan biomas jagung setelah panen kepada ternak dibandingkan memberikan jerami jagung kering karena nutrisi biomas jagung setelah panen lebih baik daripada jerami kering
2. Agar mahasiswa lebih memahami untuk menghitung daya dukung biomas jagung sebagai pakan ternak ruminansia

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwimarta, K.I.S. 2012. Pengukuran Kualitas Pakan Sapi. Yogyakarta : Citra Aji Parama
- Adijaya. 2004. Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Disertasi.
- Adnan AM, Rapar C, Zubachtirodin, 2010. Deskripsi Varitas Unggul Jagung. Maros : Balai Penelitian Serelia
- .Anonim 2001. Direktorat Jenderal Peternakan dengan PUSDI PSL, IPB. 2001 a. Pedoman dan Pemanfaatan Lahan untuk Peternakan. Kerjasama antara Direktorat Penyebaran dan Pengembangan Peternakan, Direktorat Jenderal Peternakan dengan PUSDI PSL, IPB. Bogor.
- Akil. M. Rauf. M. Dan Fadhly. A. F. 2004. Teknologi Budidaya Jagung untuk Pangan dan Pakan yang Efisien dan Berkelanjutan pada Lahan Marjinal. Laporan Penelitian Balitsereal.
- Angraeny, Y.N., U. Umiyasih, and D. Pamungkas. 2005. Pengaruh suplementasi multi nutrisi terhadap performans sapi potong yang memperoleh pakan basal jerami jagung. Pros. Sem. Nas. Teknologi Peternakan dan Veteriner. p. 147-152. Balitsereal, 2002. Produksi biomas jagung cacah tujuh varietas yang dipanen pada umur 75 hari setelah tanam. Pengujian dilahan kering (surjan) KP. Maros, Sulawesi Selatan .
- Arifin. 2003. Assessment method on competitive advanced concept for planning and development information. Di dalam : Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor. Puslitbang Peternakan Departemen Pertanian. Direktorat Jenderal Peternakan. 2000. Petunjuk Teknis Identifikasi dan Analisis Potensi Wilayah Pengembangan Peternakan.
- Balai Penelitian Tanaman Serelia (BPTS). 2010. Pusat penelitian dan pengembangan Tanaman Pangan, Maros, Sulawesi Selatan.
- Cordova, H. 2001. Quality protein maize : Improved Nutrition and livelihoods for the poor, Maize. Institut Pertanian Bogor.
- Dasman, R.F., 2007. *Wildlife Biology*. J. Wiley and Son. Inc. New York.
- Haryanto, B. 2002. Sistem Integrasi padi ternak dan ternak sapi (SIPT) dalam Program P3T. Makalah disampaikan Pada Seminar Pekan Nasional di Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukamadi 15-19-2004.
- Mccutcheon, J. dan D. Samples. 2002. Grazing Corn Residues. Extension Fact Sheet Ohio State University Extension. Us. Anr 10-20.

- Pamungkas, D., E. Romjali, dan Y.N. Anggraeny. 2006. Peningkatan mutu biomas jagung menunjang penyediaan pakan sapi potong sepanjang tahun. Prosiding Loka karya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung-Sapi Puslitbangnak, Pontianak, 9-10 Agustus 2006, p. 142-148.
- Parakkasi A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rohaeni, E.S., N. Amali, and A. Subhan. 2006. Janggel jagung fermentasi sebagai pakan alternatif untuk ternak sapi pada musim kemarau. Prosiding Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung-Sapi. Puslitbangnak, Pontianak, 9-10 Agustus 2006, p. 193-196.
- Saragih B. 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan (kumpulan pemikiran) Ed.2. Bogor : *USESE Foundation* dan Pusat Pembangunan IPB.
- Sariubang, M. dan Herniawati. 2011. Sistem pertanaman dan Produksi Biomas Jagung sebagai Pakan Ternak Makassar : Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan
- Siregar S. B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudirman, Zubachtiroddin, S. Saenong, dan I.U. Imran. 2007. Teknologi Produksi dan Program Penelitian Jagung. Dalam Prodising Seminar Lokakarya Nasional Jagung 29-30 September 2005, di Makassar. Puslitbangtan. Hal 11-40
- Suryana, A. 2008. Pengelolaan Tanaman Terpadu Jagung. Jakarta Selatan: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Suprpto dan Marzuki. 2005. Kondisi, potensi dan permasalahan agribisnis peternakan ruminansia dalam mendukung ketahanan pangan. Di dalam : Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat Peternakan Dibidang Agribisnis untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Semarang, 3 Agustus 2006.
- Soeharsono, 2006. Pemanfaatan bahan pakan inkonvensional dalam bentuk pakan lengkap (complete feed) pakan konsentrat terhadap produktivitas ternak sapi potong/Soeharsono; A. Musofie; Supriadi. Dalam : Prosiding Seminar Nasional Implementasi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Bogor : PSE, 2005: p. 121-126.
- Soetanto. 2003. Pidato Ilmiah Pengukuhan Guru Besar Ilmu Gizi Ruminansia. Pada Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Tabri, F. 2009. Teknologi produksi Biomas jagung melalui peningkatan populasi tanaman. Prosiding Seminar Nasional Serelia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Maros.

- Tangendjaja, B. dan E. Wina, 2007. Limbah Tanaman dan Produk Samping Industri Jagung untuk Pakan. Buku jagung. Pusat Penelitian Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Tawaf R., Kuswaryan S. 2006. Kendala kecukupan daging 2010. Di dalam ; Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat Peternakan di Bidang Agribisnis untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Semarang, 3 Agustus 2006. Hal 173 – 185.
- Tillman A.D., S, Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, H. Hartadi dan S. Lebdoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Utama, R. 2012. Bahan Pakan Berserat Untuk Sapi. Yogyakarta : PT. Cipta Aji Parama